

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam struktur media sosial manajemen Digital HUB, penulis menempati posisi di bagian *Supporting Team (intern)* yang bertugas mendukung divisi media sosial dalam proses penyuntingan video *hard news*, *soft news*, serta beberapa program Metro TV seperti Go Healthy, Go Inspire, Cahaya Hati, Islam Perubahan, HotRoom, Q&A, Kick Andy dan lainnya. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab untuk membuat *thumbnail* berita dan program-program Metro TV yang digunakan sebagai elemen visualisasi penting pada *cover* video. Dalam menjalankan praktik kerja magang, penulis melakukan koordinasi dengan Farah Dina selaku *Head of Social Management* yang memimpin, mengatur dan mengurus kebutuhan serta strategi dari media sosial Metro TV. Farah Dina juga berperan sebagai supervisor dari penulis selama praktik kerja magang dengan Daven selaku PIC yang membantu supervisor dalam menilai, mengawasi dan mengkoordinasi para praktik kerja magang yang berada di dalam *Supporting Team (intern)*.

Koordinasi dilaksanakan secara tatap muka dan melalui media daring dengan pemberian tugas melalui aplikasi WhatsApp. Dalam pemberian tugas, landasan yang harus dimiliki oleh video editor adalah mengubah video yang telah tayang pada Youtube Metro TV dengan durasi panjang agar sesuai dengan pola konsumsi pada *new media* yang memiliki karakteristik dinamis dan cepat. Oleh karena itu, video yang diedit umumnya durasi minimal 1 menit dan maksimal 2 menit.

Secara keseluruhan tugas utama dari penulis adalah sebagai video editor di media sosial. Namun, Farah Dina selaku supervisor memberikan tanggung jawab lain untuk melakukan produksi News Line yang disiarkan secara langsung pada televisi bersamaan dengan siaran langsung media sosial Metro TV. Selain itu, penulis diarahkan untuk berpartisipasi langsung sebagai videografer, berdasarkan potensi penulis dalam pengambilan gambar dan video untuk keperluan *after clip*

ataupun *behind the scene* terutama pada program Si Paling Kontroversi yang ditayangkan di Youtube Metro TV.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam praktik kerja magang, penulis memiliki peran utama sebagai video editor untuk media sosial Metro TV. Namun, penulis juga diberikan kepercayaan dan tanggung jawab oleh supervisor di luar dunia pengeditan, seperti melakukan produksi News Line, sebuah program berita interaktif yang memadukan *output* televisi dengan media sosial dalam siaran langsung. Berbeda dengan program News pada umumnya yang bersifat satu arah dalam pemberian informasi. Dalam program ini, pembawa berita dapat menanggapi komentar yang diberikan oleh masyarakat melalui media sosial mengenai berita *trending* pada hari tersebut. Program News Line disiarkan secara langsung melalui media sosial Instagram, Facebook, dan TikTok Metro TV dan penulis bertanggung jawab atas produksi siaran langsung di media sosial tersebut. Selain itu, penulis berperan menjadi videografer dalam program Si Paling Kontroversi yang dipergunakan untuk *after clip* di media sosial Metro TV. Berikut adalah rangkuman tugas yang dikerjakan oleh penulis selama menjalani praktik kerja magang di Metro TV.

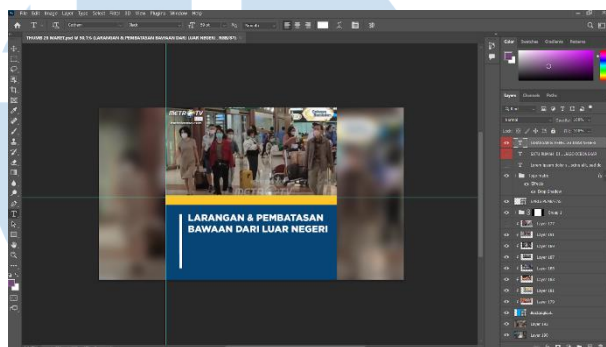
Tabel 3,1 Ringkasan Pekerjaan yang Dilakukan Penulis Setiap bulannya

Minggu dan Tanggal	Pekerjaan yang Dilakukan
Bulan pertama (3 - 31 Januari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengeditan video dan pembuatan <i>thumbnail</i> pada program News sebanyak 144 video. • Melakukan pengeditan video pada program-program Metro TV sebanyak 39 video.

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan produksi News Line yang disiarkan secara langsung di Live Tik Tok, Facebook dan Instagram Metro TV.
Bulan kedua (1 - 29 Februari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengeditan video dan pembuatan <i>thumbnail</i> pada program News sebanyak 238 video. • Melakukan pengeditan video pada program-program Metro TV sebanyak 76 video • Melakukan produksi News Line yang disiarkan secara langsung di Live Tik Tok, Facebook dan Instagram Metro TV. • Menjadi <i>talent</i> konten produksi dalam acara “Sejuta Kamera Kawal Suara”
Bulan Ketiga (1 - 31 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengeditan video dan pembuatan <i>thumbnail</i> pada program News sebanyak 72 video. • Melakukan pengeditan video pada program-program Metro TV sebanyak 153 video. • Melakukan liputan (videografer) pada acara Journalist Day Award dan program HotRoom • Melakukan produksi News Line yang disiarkan secara langsung di Live Tik Tok, Facebook dan Instagram Metro TV
Bulan Keempat	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengeditan video dan pembuatan <i>thumbnail</i> pada program News sebanyak 143 video.

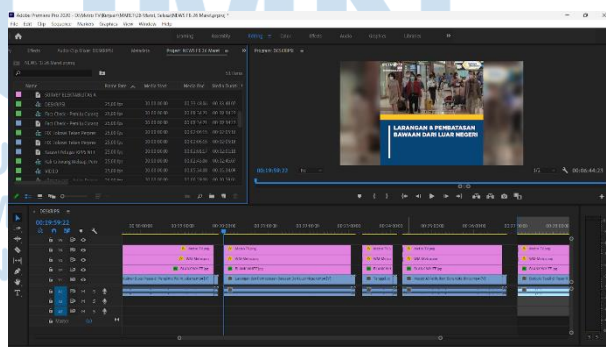
(1 April 2024 – 3 Mei 2024)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengeditan video pada program-program Metro TV sebanyak 112 video. • Melakukan produksi News Line yang disiarkan secara langsung di Live Tik Tok, Facebook dan Instagram Metro TV
--------------------------------	--

3.2.1 News Program



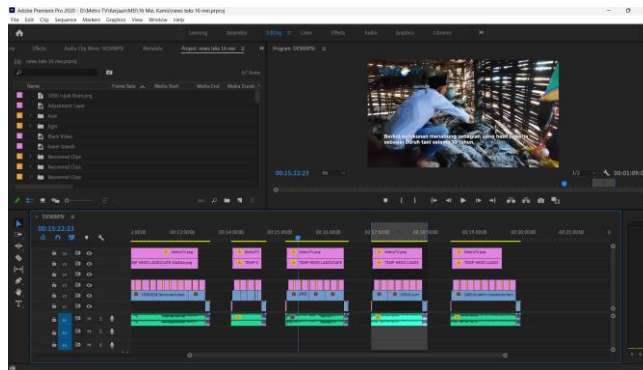
Gambar 3.1

Tampilan Hasil Akhir Pengeditan Photoshop pada Program News



Gambar 3.2

Tampilan Hasil Akhir Pengeditan Premiere Pro pada Program News



Gambar 3.3

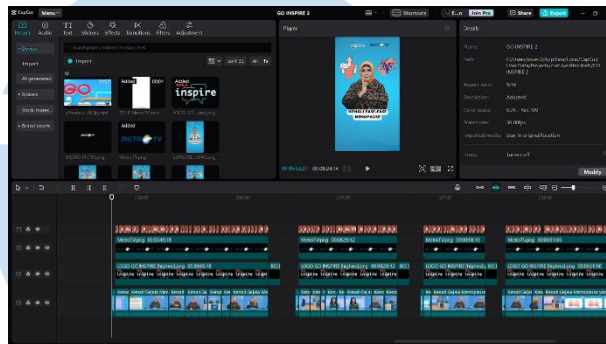
Tampilan Hasil Akhir Pengeditan Premiere Pro pada Program News Teks on Video

Program News Metro TV dalam kanal televisi terdiri dari Prime Time News, Metro Pagi, Breaking News, Headline News, Metro Hari Ini dan Top News. Program dalam kanal televisi tersebut nantinya akan diunggah ke dalam Youtube sebagai siaran ulang dari televisi dan memiliki durasi relatif panjang. Oleh karena itu, tugas video editor dalam program ini adalah melakukan pemindahan berita dari kanal Youtube ke media sosial dengan melakukan pemotongan durasi atau pengambilan poin-poin penting dalam setiap beritanya. Selain itu, terdapat Program News Teks on Video yang berisikan footage, naskah teks, dan *background*. Program News yang telah dilakukan penyuntingan akan diunggah pada media sosial Facebook, Tik Tok, dan Instagram Metro TV.

Dalam melakukan penyuntingan pada program News, penulis menggunakan tiga perangkat lunak diantaranya Adobe Premiere Pro, Adobe Photoshop, dan Adobe Media Encoder. Penulis menggunakan Adobe Premiere Pro dalam melakukan pemotongan atau *trim* dan menambahkan elemen lainnya seperti *watermark*, logo, *bumper out*, dan *cover*. Sementara itu, Adobe Photoshop digunakan oleh penulis untuk keperluan pembuatan *cover*. Terakhir, Adobe Media Encoder digunakan oleh penulis dalam melakukan *ekspor* video yang telah dilakukan penyuntingan dalam jumlah yang banyak.

Dalam melakukan penyuntingan pada program News, penulis menerima tautan Youtube atau mendapatkan tautan *newsbox* (*File Sharing Metro TV*) yang berisikan naskah teks dan footage video dari reporter lapangan. Kemudian, penulis membuat *cover* dan melakukan pengeditan video serta melakukan eksport video yang nantinya akan dikirimkan kembali kepada Daven selaku koordinator magang. Pekerjaan pada Program News ini selambat-lambatnya harus dikirimkan 2 jam setelah pemberian tugas.

3.2.2 Program-Program Metro TV



Gambar 3.4

Tampilan Hasil Akhir Pengeditan di Cap Cut *for* PC pada Program
Go Inspire

Selain menyajikan sebuah program berita pada saluran televisinya, Metro TV menghadirkan berbagai macam program lainnya seperti *talkshow* dan juga *entertainment*. Beberapa di antaranya adalah Journey of Key, Kick Andy, HotRoom, Go Healthy, dan Go Inspire. Selain itu, terdapat beberapa program spesial yang ditayangkan dan dikerjakan sementara pada bulan-bulan tertentu seperti pada bulan ramadan, Metro TV menghadirkan banyak program yang disiarkan melalui kanal televisi seperti contohnya Islam Perubahan dan Cahaya Hati yang didapatkan oleh penulis untuk keperluan *after clip* pada media sosial Metro TV. Penulis memiliki tanggung jawab dalam melakukan penyuntingan konten untuk media sosial Metro TV dari program-program tersebut..

Program-program yang telah ditayangkan ulang di Youtube Metro TV kemudian dipindahkan ke platform media sosial Metro TV dalam bentuk

potongan video berdurasi pendek. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan pola konsumsi konten pada era *new media* yang cenderung dinamis dan cepat. Penulis menerima *time code* dan tautan Youtube yang telah diberikan sebelumnya oleh koordinator magang yang kemudian dilakukan penyuntingan menggunakan perangkat lunak Capcut for PC dan menambahkan beberapa elemen lainnya seperti judul, *subtitle*, dan melakukan perubahan *aspect ratio* dari 16:9 menjadi 9:16 dengan menggunakan *scale*. Dalam mengerjakan program-program ini, penulis memiliki *deadline* 24 jam setelah menerima tautan Youtube.

Penulis juga bertanggung jawab dalam pembuatan *thumbnail* atau *cover* video menggunakan Canva ataupun Adobe Photoshop yang merupakan elemen visual penting untuk menarik perhatian audiens di platform media sosial. Selain itu, penulis memastikan penggunaan font dan warna yang konsisten sesuai dengan panduan branding Metro TV, seperti penggunaan Font Gotham Black dengan ukuran dan warna yang telah ditentukan.

3.2.3 Tugas Tambahan Produksi News Line dan Videografer



Gambar 3.5

Persiapan Siaran Langsung pada Program News Line

News Line merupakan program Metro TV yang disiarkan secara langsung melalui kanal televisi bersamaan dengan media sosial dari Metro TV yang disiarkan secara langsung setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 14:00 WIB. program ini membahas mengenai topik-topik *trending* yang terjadi dan

ramai diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia. Pada hari kedua praktik kerja magang, penulis telah diberikan tugas untuk melakukan News Line. Supervisor melihat potensi penulis yang mampu beradaptasi dan mempelajari produksi News Line dengan cepat, sehingga penulis diberikan kontrol penuh dalam melaksanakan program News Line tanpa dampingan. Setiap harinya, penulis memberikan laporan rangkuman siaran langsung mengenai jumlah penonton dan durasi siaran langsung pada setiap platform.

Selain tugas tersebut, penulis mendapatkan tanggung jawab baru untuk program “Si Paling Kontroversi”, sebuah program podcast audio visual yang ditayangkan pada kanal Youtube Metro TV. Tugas ini berikan kepada penulis sejak Bulan April 2024, setelah supervisor melihat kemampuan penulis dalam pengambilan gambar yang diperlukan untuk *after clip* yang akan ditayangkan di media sosial Metro TV sebelumnya pada acara-acara yang diadakan oleh Metro TV seperti Journalist Day dan program HotRoom.

3.3 Teori/Konsep yang Relevan

3.3.1 *New media*

New media memiliki keunggulan yang lebih banyak dibandingkan dengan media-media konvensional lainnya karena sifatnya yang fleksibel dapat diakses kapan-pun dan dimana-pun dengan jaringan internet yang memudahkan akses informasi di era digitalisasi. Pierre Levy dalam Sya'bania dan Misnawati (2020) mengembangkan teori *new media* yang memiliki dua pandangan dalam teori tersebut. Pandangan pertama sebagai pandangan interaksi sosial yang memilah interaksi media berdasarkan tingkat kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Sementara itu, pandangan kedua mengenai integrasi sosial yang lebih menekankan bahwa media menjadi bagian dari ritual sehari-hari yang terjadi karena kebiasaan, sesuatu yang *formal* dan memiliki nilai yang signifikan dalam kehidupan penggunanya. Pierre Levy memfokuskan pandangannya mengenai bagaimana manusia menggunakan *new media* sebagai alat untuk membentuk masyarakat.

Alwi Dahlan (2011) dalam tulisannya pada The Jakarta Post mendefinisikan *new media* sebagai bentuk media yang memanfaatkan kemampuan digital dalam menyebarkan informasi dan memungkinkan partisipasi aktif dari pengguna dalam proses interaksi dengan suatu informasi serta memberikan fasilitas akses ke berbagai sumber informasi melalui jejaring global. Sementara itu, Alwi mengategorikan *new media* menjadi enam karakteristik, diantaranya.

1. Digital

New media menggunakan basis biner seperti komputer atau *smartphone* dalam menyebarkan informasi yang cepat dan efisien.

2. Interaktif

Di dalam *new media*, interaktif memiliki peran penting dalam konteks partisipasi aktif pengguna pada suatu informasi seperti melakukan komentar dan tidak hanya sekedar untuk menerima informasi.

3. *Hypertextual*

Struktur hiperteks yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mencari satu informasi ke informasi lainnya melalui tautan yang tersedia dengan bebas dan tanpa batas.

4. Virtual

New media layaknya seperti memisahkan antara dunia maya dengan dunia nyata yang memungkinkan penggunaanya dalam berinteraksi dengan lingkungan digital melalui teknologi seperti realitas virtual atau *augmented reality*.

5. Berjejaring

New media terkoneksi dalam jaringan global yang rumit, sehingga memungkinkan adanya pertukaran informasi dan kerja sama antara pengguna satu dengan pengguna lainnya tanpa ada batasan jarak.

6. Simulatif

Kemampuan *new media* dalam menciptakan dan menyimulasikan pengalaman yang menyerupai dunia nyata.

Dalam praktik kerja magang, penulis berada di Departemen Digital HUB yang menjadi pelopor *new media* dalam memanfaatkan penyebaran informasi melalui media sosial sebagai salah satu karakteristik utama dari *new media*. Perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin berkembang, membuat *new media* mampu menyaingi media lainnya seperti TV. Hal ini yang dilakukan oleh penulis dalam memanfaatkan digitalisasi dari *new media* dengan menyebarkan informasi melalui media digital media sosial Metro TV yang dapat diakses oleh masyarakat luas dimana-pun dan kapan-pun dengan menggunakan *smartphone* serta koneksi internet. Selain itu, *new media* ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan komunikasi dua arah dan dapat menggunakannya sebagai *forum* diskusi pada fitur komentar di setiap *platform* media sosial.

3.3.2 *Video Editing*

Di zaman yang telah mengutamakan aspek keindahan dan keselarasan visualisasi dalam sebuah era digitalisasi adalah hal yang paling utama dalam menyajikan sebuah konten video informasi kepada masyarakat luas. Menurut Kristin Thompson dan David Bordwell (2006) dalam bukunya yang berjudul “Film Art: An Introduction” mengatakan pengeditan merupakan sebuah langkah dalam menyusun gambar atau video secara berurutan dari satu video ke video berikutnya serta menghilangkan gambar atau video yang tidak relevan atau tidak diperlukan. Selain itu, menurut Danusasmita (2014) dalam

tulisannya pada Info Fotografi mengatakan bahwa mengedit video merupakan proses menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio. Dan video bersama dengan *file-file* pendukung lainnya untuk menciptakan sebuah informasi yang ditujukan untuk tujuan tertentu. Proses pengeditan video melibatkan pemilihan, penambahan judul, variasi, penggunaan teknik dan efek, pengaturan *background*, penambahan narasi, dan penyesuaian tampilan warna, Selain itu, pengeditan video melibatkan pembuatan menu khusus untuk format video seperti DVD, Mp4, *Blu-ray* dalam arti lain mengubah video mentah menjadi video yang memiliki tampilan yang sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan Kristin dan Danusasmita dapat disimpulkan bahwa *video editing* melibatkan langkah-langkah dalam menyusun gambar atau video secara berurutan, membuang elemen yang tidak relevan, dan menggabungkan berbagai elemen untuk menciptakan informasi dan hasil yang ditujukan dengan kepentingan tertentu. Maka dari itu, *video editing* atau pengeditan video bertujuan untuk mengubah video mentah video final yang memiliki tujuan tertentu. Hal ini relevan dengan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis. Dalam program News penulis melakukan pengeditan video “mentah” dari Youtube Metro TV menjadi video yang layak tayang di media sosial Metro TV. Arti kata “mentah” itu sendiri memiliki arti bahwa video yang ditampilkan di Youtube memiliki durasi video yang panjang, sehingga penulis melakukan pengeditan video dengan memangkas durasi dari video tersebut dan menayangkannya pada platform media sosial yang mayoritas penggunanya memiliki karakteristik fleksibel, interaktif, dan dapat beroperasi baik dalam lingkup privat maupun publik (Ginting, 2021). Selain itu, pada program lainnya terkhusus dalam pengeditan *after clip* penulis melakukan pengeditan video dengan mengutamakan keselarasan dari satu *scene* ke *scene* berikutnya dengan memilah video-video yang layak dan membuang video yang tidak layak serta menambahkan berbagai elemen seperti *background*, judul, *subtitle*, hingga melakukan ekspor menjadi *file* Mp4.

3.3.3 *Digital Videography*

Rustam Aji (2016) dalam jurnalnya yang berjudul Digitalisasi, Era Tantangan media menjelaskan mengenai digital, menurutnya digital merupakan suatu pendekatan yang rumit, tetapi fleksibel yang telah menjadi unsur pokok dalam kehidupan manusia. Teori digital ini mengacu terhadap pemahaman tentang evolusi teknologi dan sains dari proses manual menjadi otomatis serta dari kompleks menjadi ringkas. Sedangkan menurut Bob Kiger dalam Wayong (2020) *videography* merupakan pembuatan tayangan video secara pra produksi, produksi hingga pasca produksi seperti layaknya sebuah film. Maka dapat disimpulkan, *digital videography* adalah representasi hasil gambar visual yang bergerak serta terdiri dari serangkaian gambar digital yang ditampilkan dengan berurutan dengan pendekatan digital yang rumit, tetapi fleksibel dalam proses pembuatan tayangan video. *Digital videography* telah menjadi unsur penting dalam industri media modern dalam menggabungkan kecanggihan teknologi dengan kreativitas dalam produksi sebuah video.

Perkembangan era digital telah menciptakan inovasi yang telah membuat industri media berevolusi dengan pesat. Kemampuannya untuk merekam gambar bergerak atau video menggunakan perangkat kamera digital memberikan keunggulan dalam menghadirkan berita secara visual. *Digital videography* ini memberikan kemudahan dalam menghasilkan format digital yang mampu diedit dan diolah dengan cepat menggunakan perangkat lunak seperti komputer. Fleksibilitas yang dimilikinya membuat distribusi informasi dan pengolahan video menjadi lebih cepat dan efisien untuk disampaikan kepada masyarakat. Dengan adopsi format video modern seperti memiliki resolusi tinggi dan berbagai format *file*, *digital videography* telah menjadi bagian terpenting dalam menghasilkan sebuah inovasi berita yang informatif dan menarik.

Dalam praktik kerja magang, penulis menerapkan ilmu dan pengalaman selama mempelajari mata kuliah *Digital Videography* (FK215) serta

memanfaatkan *digital videography* dalam semua tahapan produksi video, mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Sebagai contoh, ketika penulis bertindak sebagai videografer, penulis bertanggung jawab dalam pengambilan sebuah video pada tahapan pra produksi. Video yang telah diambil selanjutnya diolah dan diedit dalam tahapan produksi menggunakan teknologi digital yang memungkinkan penyesuaian, pemrosesan, dan penyuntingan yang lebih efisien dan kreatif. Dengan demikian *digital videography* menjadi alat utama yang memfasilitasi penulis dalam menciptakan video yang berkualitas dan menarik.

3.4 Kendala yang Ditemukan

Dalam praktik kerja magang yang dilakukan di Metro TV pada Departemen Digital HUB dengan fokus pekerjaan video editor untuk media sosial, penulis memerlukan waktu yang singkat untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja dan pekerjaan yang dilakukan. Namun, penulis menyadari akan adanya kendala yang ditemukan dalam menjalankan praktik kerja magang diantaranya.

1. Proses Pengeditan

Dalam pembuatan *thumbnail* untuk *cover* dari sebuah video pada program News dan Go Inspire, penulis diminta untuk melakukan pengeditan atau pembuatan desain melalui Adobe Photoshop dan Canva. Penulis mengalami kendala dikarenakan tidak terbiasa dan kurangnya pengalaman dalam melakukan pembuatan grafis. Selain itu, penulis juga mengalami kendala dengan penggunaan *software* Capcut karena penulis tidak pernah menggunakan *software* Capcut pada perangkat PC.

2. Penggunaan *Software*

Penggunaan *software* yang diwajibkan untuk posisi video editor media sosial terdiri dari tiga, yaitu Adobe Premiere Pro, Adobe Photoshop,

dan Capcut. Di awal memulai praktik kerja magang, penulis sudah menyiapkan ketiga *software* tersebut dengan versi yang paling baru yaitu tahun 2023. Namun, karena pengguna Adobe Photoshop dan Adobe Premiere Pro di lingkungan kerja Metro TV menggunakan tahun 2020, sehingga penulis mengalami kendala pada pengaturan *software* yang berbeda dan mempengaruhi hasil akhir dari editan. Selain itu, penggunaan berbagai macam *font* yang berbeda di setiap program membuat penulis kebingungan dalam penggunaannya karena tidak adanya jenis *font* pada perangkat penulis

3. Proses Produksi di Media sosial

Program News Line yang disiarkan pada siaran langsung Tik Tok, Facebook dan Instagram bersamaan dengan saluran televisi setiap hari Senin sampai Jumat menjadi pekerjaan tambahan yang wajib dilakukan penulis dalam praktik kerja magang. Penulis belum terbiasa dalam melakukan masalah teknis seperti melakukan *mirror screen* dan menghubungkan audio dari *handphone* ke *control room*. Terkadang, dalam melakukan produksi News Line penulis mengalami kendala lainnya seperti sinyal yang eror dan juga audio dan *mirror screen* yang masih belum terkoneksi ke *control room*.

3.2 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam praktik kerja magang, penulis dibantu oleh sesama rekan praktik kerja magang, *freelance*, dan karyawan tetap di Metro TV dalam mengatasi kendala yang dialami.

1. Penulis diajarkan dalam melakukan pembuatan *thumbnail* menggunakan Adobe Photoshop dan Canva beserta *template* yang dimiliki sebelumnya membuat pembuatan *thumbnail* menjadi lebih mudah. Selain itu, penulis juga diajarkan dengan berbagai macam

shortcut dalam melakukan pengeditan terutama dalam *software* yang kurang dikuasai oleh penulis yaitu Capcut.

2. Penulis mendapatkan *software* Adobe Premiere Pro, Adobe Photoshop, dan Media Encoder tahun 2020 yang setara dengan pengguna di Metro TV. Selain itu, penulis juga diajarkan dalam mencari jenis *font* yang diminta dalam suatu program melalui situs web DaFont.
3. Saat pertama kali penulis ditugaskan dalam produksi program News Line, penulis masih dalam proses beradaptasi dalam menghafal hal-hal yang harus dilakukan seperti melakukan setingan terhadap *handphone*, menulis deskripsi judul pada siaran langsung, dan melakukan pencatatan durasi serta jumlah penonton. Hal-hal tersebut penulis mencatatnya pada *handphone* untuk mempermudah penulis dalam menjalankan program selanjutnya. Selain itu, kendala lainnya penulis mendapatkan bimbingan dari orang *control room* dalam melakukan *screen mirroring* dan juga menghubungkan audio.

